

Kumpulan Syair Acèh



TENTANG PENCEGAHAN WABAH COVID-19



Sanggar Seni Seueng Samlakoë
Pimpinan Medya Hus

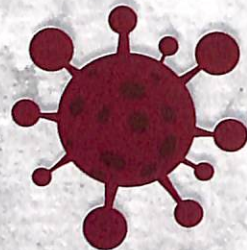
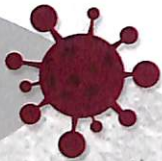
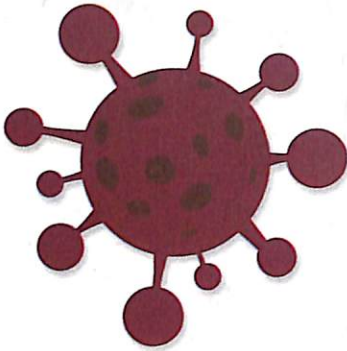


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH

ISBN 978-602-9457-95-4



9 786029 457964

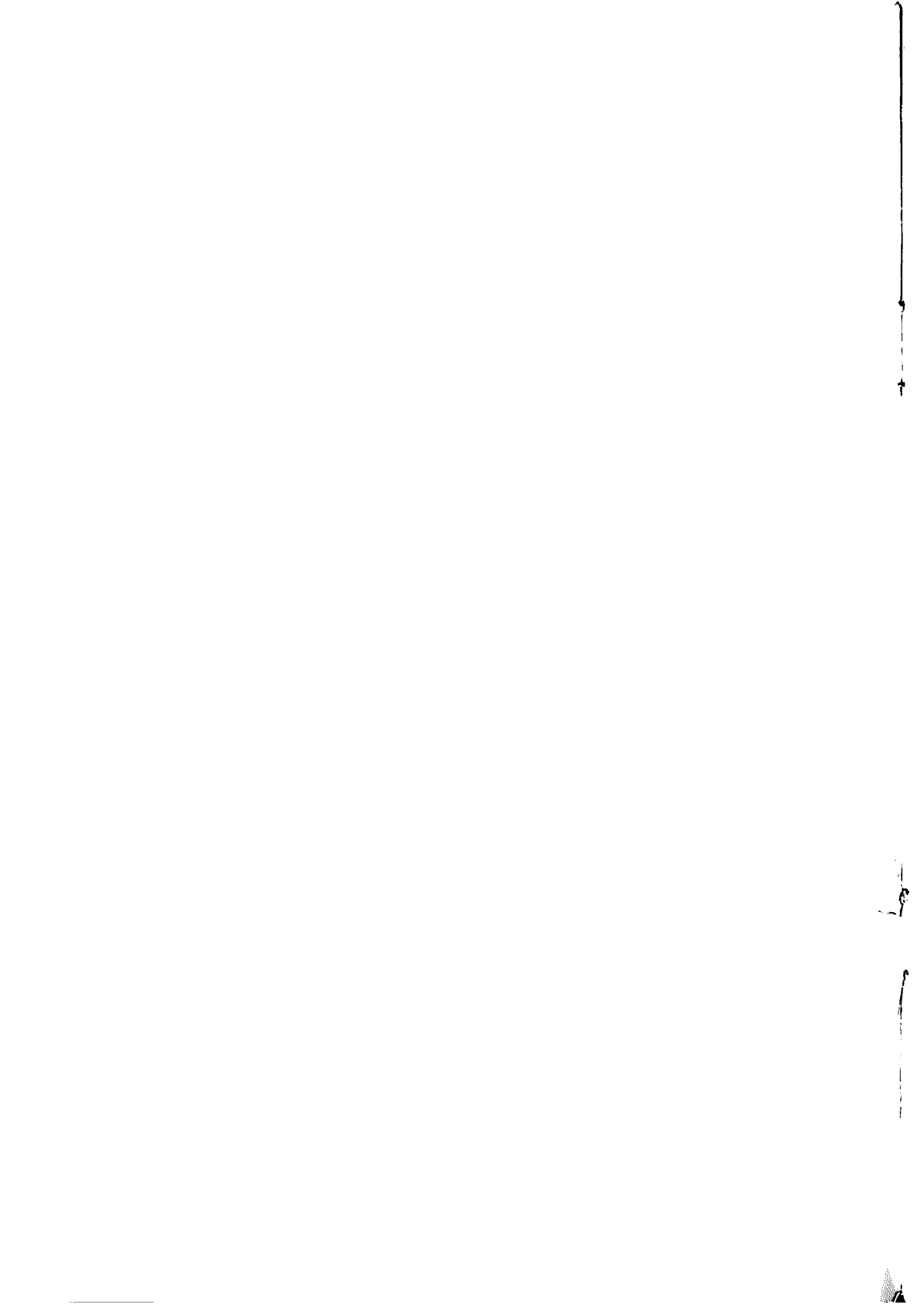


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH
(Wilayah Kerja Provinsi Aceh - Sumut)**

Jln. TWK. Hasyim Banta Muda No. 17, Kp. Mulia, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh - 23123.

☎ 0651-23226 | 📠 0651-23226 | ✉ bpnbaceh@kemdikbud.go.id

🌐 <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbaceh/>



Seri Informasi Budaya

No. 73/2020

**Kumpulan Syair Acèh
TENTANG PENCEGAHAN WABAH COVID-19**

Sanggar Seni Seueng Samlakoë
Pimpinan Medya Hus

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh
2020**

Kumpulan Syair Acèh
TENTANG PENCEGAHAN WABAH COVID-19
Cetakan April 2020
vii + 83 hlm.: 14.8 x 21 cm
ISBN: 978-602-9457-96-4

Kumpulan Syair Acèh
TENTANG PENCEGAHAN WABAH COVID-19

Penulis : Medya Hus, dkk.
Editor & Penerjemah : Hermansyah
Proofreader : Essi Hermaliza
Layout : Risky Syawal
Design Cover : Risky Syawal

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All rights reserved

Diterbitkan oleh:
Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh
Jln. Twk. Hasyim Banta Muda No.17 Gp. Mulia Banda Aceh
Telepon: 0651 23226-24216
Faksimile: 0651 23226
E-mail: bpnbaceh@kemdikud.go.id
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnpaceh>

SAMBUTAN

KEPALA BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACÈH

Pasca masuknyanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ke Indonesia, semua pihak mulai waspada. Pemerintah memberlakukan sejumlah kebijakan termasuk membatasi mobilisasi masyarakat dengan cara merumahkan seperti belajar dari rumah, bekerja dari rumah, *social distancing*, *physical distancing*, bahkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diikuti sejumlah aturan yang intinya mengharuskan masyarakat agar tetap di rumah.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh sebagai bagian dari pemerintah, memiliki tugas untuk memotivasi masyarakat untuk tetap berkarya meskipun harus tetap di rumah. Pekerja budaya memang secara langsung terdampak, karena banyak diantaranya melibatkan banyak orang dalam pekerjaannya. Penyair Aceh pun demikian, mereka yang biasanya diundang bersyair dalam upacara adat harus dibatalkan. Tidak ada yang tau sampai kapan kondisi ini akan bertahan.

Para penyair tidak berhenti berkarya. Dalam Seri Informasi Budaya ini terangkum beberapa syair Aceh yang mengisahkan kegundahan dan kegelisahan mereka di masa karantina ini. Di sini terselip harapan agar wabah Covid-19 segera berakhir.

Terima kasih kami tujukan kepada para penyair yang telah berkarya, merangkum dan mengumpulkan syair-syair ini. Selain menambah wawasan masyarakat tentang budaya lisan di Aceh, ini akan menjadi catatan sejarah untuk anak cucu di kemudian hari, mengabadikan kejadian dalam tulisan yang dapat dibaca oleh generasi-generasi yang akan datang.

Banda Aceh, April 2020

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh



Iriani Dewi Wanti, S.S., M.SP.

NIP 197105231996012001

PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT atas hidayah dan rahmat-Nya. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Doa teriring atas kesehatan dan kemudahan semoga pandemi segera berlalu di negeri ini. Amiin.

Wabah Corona (Covid-19) di Indonesia dan khususnya Aceh yang terjadi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir (2021) telah memberikan banyak pelajaran untuk kita. Dampak sosial, keagamaan, dan adat budaya Aceh, salah satunya tradisi tutur bersyair (Aceh: *ca'e*). Syair memiliki kekuatan tersendiri bagi orang Aceh, mampu menyentuh rasa (*zauq*) dan memerdekakan jiwa. Apalagi syair-syair dalam buku ini terkait Covid-19 telah memberikan satu pilihan baik dan alternatif untuk disosialisasi, karena akan memberikan kekuatan bagi para pendengar.

Salah satu kesulitan dalam buku syair Corona ini saat penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia untuk menemukan padanan kata yang cocok, apalagi menyusunnya menjadi rima perbait. Apalagi, karya-karya syair indah ini disusun oleh beragam penyair dengan keahlian dan kesesuaian iramanya (Aceh: *pakhok*). Oleh karena itu, kadang kalanya terjemahan disesuaikan maksud dengan kalimat yang tersusun dan tersaji, sisi lain terkadang juga harus diterjemahkan secara harfiah tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari isinya.

Akhirnya, kami yakin buku ini akan sangat bermanfaat di masa pandemi dan setelahnya, ini akan memberikan inspirasi, kegembiraan dan tentu dapat dikembangkan dalam beragam aksi tradisi lisan dan tulisan. Pandemi tidak membuat kita berhenti berkarya, dan semoga buku ini dapat memberi inspirasi kepada pembaca.

Editor

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami telah dapat menyelesaikan kumpulan Caé (syair) Acéh ini, selanjutnya selawat dan salam marilah kita saji sanjungkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW.

Merebaknya wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia dan khususnya di Aceh telah memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat. Berbagai himbuan diberikan pemerintah untuk menjaga kesehatan dan menjaga jarak (social distancing) guna menghentikan penyebaran virus jenis baru ini. Seueng Samlakoe selaku komunitas pelestari seni Caé Hikayat Pantun Seumapa Nazam Acéh mencoba menulis beberapa caé sebagai bentuk kepedulian sosial dan penyampaian informasi pemerintah serta sosialisasi terkait pencegahan virus corona agar mudah dipahami oleh masyarakat. Caé sendiri merupakan salah satu bentuk seni tutur warisan turun temurun di Aceh. Seni tutur ini sarat dengan makna sosial, agama dan himbuan kebaikan yang dibawakan secara lisan maupun audio visual dengan ciri khas cengkoknya yang mudah dipahami masyarakat Aceh secara umum. Seni tutur Caé Acéh di era globalisasi ini juga berfungsi sebagai media informasi untuk menyampaikan maklumat bagi masyarakat.

Semoga kumpulan Caé Acéh ini bisa memberikan informasi yang lebih mudah dipahami masyarakat sekaligus sebagai bentuk pelestarian seni budaya Aceh yang saat ini semakin diminati oleh khalayak ramai.

Kami menyadari bahwa Caé ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon ridha-Nya.

Amin Ya Rabbal 'alamin.

Aceh Besar, 6 April 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh	iii
Pengantar Editor	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Kumpulan Syair Aceh	
Tentang Pencegahan Wabah Covid-19	1
<i>Saleum</i>	
Cek Medya Hus	2
<i>Virus Corona</i>	
Medya Hus	4
<i>Cae Covid-19</i>	
Medya Hus	7
<i>Haba Nasihat (Cegah Corona)</i>	
Fuadi Mahadasa	12
<i>Corona</i>	
Medya Hus	15
<i>Cegah Wabah Corona</i>	
Ahadi PJ	18
<i>Cobaan Allah</i>	
Keuchik Ramli	21
<i>Corona Katrok</i>	
Cek Abrar Lapindra	25
<i>Cegah Virus Corona</i>	
Muliadi Bayeuen	28
<i>Dampak Corona</i>	
Septiawan	31
<i>Corona Ujian Tuhan</i>	
Muhammad Pijay	35
<i>Peunutop</i>	
Cek Medya Hus	40

Terjemahan	42
Salam	
Cek Medya Hus	43
Virus Corona	
Medya Hus	45
Syair Covid-19	
Medya Hus	49
Haba Nasihat (Cegah Corona)	
Fuadi Mahadasa	54
Corona	
Medya Hus	57
Cegah Wabah Corona	
Ahadi PJ	60
Cobaan Allah	
Keuchik Ramli	63
Corona Melanda	
Cek Abrar Lapindra	67
Cegah Virus Corona	
Muliadi Bayeuen	70
Dampak Corona	
Septiawan	73
Corona Ujian Tuhan	
Muhammad Pijay	77
Penutup	
Cek Medya Hus	82

Kumpulan Syair Acèh TENTANG PENCEGAHAN WABAH COVID-19

Meucaè (bersyair) merupakan budaya Aceh yang sudah sejak lama digunakan untuk menyampaikan pesan dengan lantunan kata-kata bersajak dan berirama. Biasanya syair diciptakan secara spontan seketekika ketika penyair beraksi. Ia akan bersyair berdasarkan acara yang ia hadiri, keadaan sekitar yang ia lihat, ia dengarkan dan suasana yang ia rasakan. Tidak jarang pula ia menambah referensi dari obrolan-obrolan ringan dengan orang-orang yang hadir lainnya sebagai sumber informasi. Meskipun pelakunya sudah sangat sedikit jumlahnya, tradisi lisan ini masih sering dihadirkan dalam upacara adat dan tradisi di masyarakat, seperti pernikahan, sunnat rasul bahkan dalam upacara *khanduri laot* (kenduri laut).

2020 menjadi tahun yang paling memprihatinkan setelah Tsunami meluluhlantakkan Aceh. Sekarang wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) menyerang. Penyebaran-nya yang sangat cepat mengharuskan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Segala upaya dilakukan untuk memberi pendidikan kepada masyarakat bagaimana mencegah penularan wabah ini. Para penyairpun ikut andil merangkai syair untuk disampaikan secara daring. Keresahan dan kegundahan penyair pun tergambar di dalamnya serta merujuk pada himbauan agar membantu memutuskan mata rantai penyebarannya dengan cara yang sekiranya dapat dilakukan, mulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar.

Seri Informasi Budaya kali ini merangkum dan mentranskrip lantunan syair-syair itu. Diketahui oleh Cek Medya Hus, Sanggar Seni Seueng Samlakoë menghadirkan syair-syair Aceh tentang pencegahan wabah Covid-19 untuk kita semua. [ehz]

SALEUM

Cek Medya Hus

Assalamu'laikum kawôm meutuah
Jeut-jeut daerah sinoë ngon sidéh
Saleuem mulia bina ukhuwah
Ngön mi dan ayah blah noë ngön blah déh

Lheuch ta meusaleuem ta kheun di babah
Tapujoë Allah wahé e waréh
Nyang peujeut tanyoë bumoë nyang luah
Langët nyang indah meulapéh lapéh

Wajéb tasyukur keu sidroë Allah
Rahmat meutamah sinoë ngön sidéh
Niekmat ka geubi jeutsi meulimpah
Wajéb tiep sa'ah surôh taparéh

Seulaweuet saleuem tanyoë kheun beupah
Keu Rasulullah wahé e waréh
Nabi Muhammad
Muekjizat limpah
Umat geupapah peuji'ôh paléh

Deungön sahabat meuhat ta tamah
Keluarga Rasulullah ta ingat meucéh
Dan lom Ulama beuna jeut sa'ah
Ureueng peuleumah brôk got ngön paléh

Seulaweuet saleuem takheun di babah
Bèk salah salah deungön haté gléh
Beureukat Muhammad umat geupapah
Ta turi nyang pah hitam ngön putéh

Di po cémpala ateueh bak panah
Di po tiwaih ateueh bak kandéh
Lôn himpôn caé rawé saboh bhah
Teuntang musibah sinoë ngön sidéh

Teuntang virus (Covid 19) si kureueng blah
Nyang ka meuwabah nanggroë nyoë ngön jéh
Sampé bak tanyoë jinoë ka leumah
Le ureueng reubah isolasi keudéh

Ulô meupakat ngön sahbat bagah
Lam komunitas, rakan teumuléh
Yue peugot caé rawé beu bagah
Bak rakan sahbah haba yue rintéh

Kepedulian seniman karangan kisah
Sosialisasi cegah virus ta langgéh
Lam bahsa sastra haba meupeugah
Seni daerah bèk sampé jayéh

Bak BPNB oké geupeugah
Geutém peuluwah ceutak ju keudéh
Beujeut bacaan lam bahsa daerah
Le that paedah wahé e waréh

Étnoe keuh haba bak mula kisah
Bak muqaddimah saleuem phôn tuléh
Pat na salahan rakan meutual
Beu neu peumeu'ah deungön haté gléh

VIRUS CORONA

Pantôn Medya Hus

Sayang boh kayèe himbèe jak seuba
Habéh ubéna mandum jikuran
Bak masa sijoë paloë lagoë na
Meumacam rupa dum kejadian

Batèe di gunöng teuglong teupula
Jinoe le cupa cok keu bangunan
Rata jeut nanggroe meuproe berita
Virus bahaya meulanda insan

Ateueh bak rambôt meulôt cémpala
Sampé patah pha rhôt yub bak asan
Nyang cukôp ngeri terjadi kana
Virus corona ka ban saboh nyan

Di cöng bak panah tiwah meudôda
Di cöng bak sala na eungkong kawan
Covid sikureueng blah wabah bahaya
Menular sigra bagah hana ban

Asèc di meudrôh riyôh lagoe na
Keunöng geulawa ka leumbam badan
Bahaya virus deuh phôn di cina
Maté manusia di kota Wuhan

Angèn di laôt ribôt meubura
Geulumbang raya kapai di peulham
Virus that parah wabah bahaya
Oh keunöng sigra laju meutimphan

Matèe bak kayèe teuntèe khueng raya
Peue lom lam rimba lagèe lapangan
Keubit that ganjé maté ngon sigra
Dalam berita meunan siaran

Sayang gue peuték di reulék rata
Lurôh dum rata buet eungkong kawan
Sehingga jinoe jeut sagoe kana
Sampé India kana virus nyan

Hanyöt dum kayèe watèe ie raya
Reuleueng dum bungka sayang hana ban
Rata jeut sagoe jinoe waspada
Gabuek jeut kota anti virus nyan

Musém khueng padé maté dum rata
Dalam blang raya angöih saboh nyan
Ureung nyang ban trök, trök bak bandara
Kajipareksa nyan kesehatan

Moto di meupok dok peugah haba
Supé that subra lalè bak jalan
Nyang brat meukaleueng cit ureueng cina
Laju parékna peuna virus nyan

Sayang boh u kè tubè jak seuba
Goh lom got tuha habéh jikuran
Meupeue peunyakét ayéb lagoë na
Virus corona ka kejadian

Na aneuk gôt gôt karhôt u dônya
Lam uteun raya ka meuruwa tran
Na cit nyang peugah wabah di cipta
Alèh nyo beuna ta teupeue pih tan

Meunyo jak uglé beu hasé gisa
Bék dalam rimba sisat di sinan
Meunyo tapiké wahé syédara
Nyan sabôh tanda cit kutök Tuhan

Nyo takoh kayée teuntée bahaya
Su uem lam dônya sengsara insan
Karna Islam nyan di inanya
Nyan saboh bala keunöng serangan

Angèn di laôt ribôt lagoe na
Ujeuen pih raya ka ban saboh nyan
Peunyakét ta eun jameun kon kana
Nyan saboh bala neubi lé Tuhan

Parah dheun kayée meuseubée kala
Parah dheun jeumpa keunöng bak sabah
Jinoe geutanyoe raceugah beuna
Pakriban cara jiôh virus nyan

Tacok boh kuyuen raguen sie rusa
Leupah meurasa mangat hanaban
Tacok iktibal lé tanyoe dumna
Kejadian lam dônya saboh peringatan

Peu ék geulayang dalam blang raya
Riyôh ngon subra ta eu di sinan
Meunyo bit jahé kaleu lam dônya
Allah Taala geujök ganjaran

“Mari geutanyoe jinoe waspada
Dan lom syédara beukong that iman
Peue nyang terjadi nyan bi Rabbana
Maha kuasa sidroe Ya Tuhan”

CAÉ COVID 19

Cek Medya Hus

Pujoë keu Tuhan Alhamdulillah
Nyang Maha Meugah Maha Kuasa
Seulaweuet saleuem keu Rasulullah
Nabi nyang meugah pang ulée dumna

Seureuta sahabat meuhat nyang meugah
Lheuh nyan meutamah ngön keluarga
Para Ulama beuna jeut sa'ah
Nyang bi ijazah ilmée lam dōnya

Deungon rahmat Po sidroë ya Allah
Rahmat meutamah sehat anggota
Ék lôn keumarang bah kadang susah
Ngön izin Allah h'an sapeue mara

Sayang keudidi gaki kaparah
Di yub bak nipah eumpeuen di mita
Na bacut caé lôn rawé kisah
Covid sikureueng blah, virus corona

Mulai meulanda di Cina wabah
Sehingga luwah ban saboh dōnya
Le that nyang maté meugulé punah
Le ureueng gundah lam harô hara

Meunyö yôh jameun ta'eun geupeugah
Jinoë jikheun sah virus corona
Le ureueng takôt ribôt meuleumpah
Jeut nanggroë susah jinoë meulada

Katröh bak tanyoë keunoë meuwabah
Covid sikureueng blah di Indonesia
Sampé u Acèh ka tupèh wabah
Lé pemerintah atōran geupeuna

Untuk atasi bèk lé tröh wabah
Cara ta teugah bak dokto kana
Jaga kesehatan badan beugagah
Jaroë beutarah tasabōn rata

Tajaga jarak emak ngön ayah
Bak ramè jeulah bèk tanyoë teuka
Tapakèk masker beuteutōp babah
Na lom geupeugah mumat jaroë bèk na

Untuk koh rantai virus meuwabah
Jinoë ka jeulah atōran geupeuna
Peupré sikula seureuta kuliyah
Hubungan daerah peuputōh sigra

Meuman cit teuma kantō pemerintah
Lam aktifitas nyang peunténg saja
Tōp warōng kupi jeutsi bèk peulah
Lheueh nyan geupeugah bèk peugot acara

Ureueng meukawén meuchén ka jatah
Oh lheueh meunikah hanjeut na pesta
Khanduri laén dan panggōng ceuramah
Hanjeut geupeugah jak jak wisata

Taduek di rumöh dak mèhmöh susah
Nyō ka peurintah siat tasaba
Peue lom oh malam nyan ka peurintah
Bèk lé meulangkah ho ho nyang hawa

Nyang ureueng jamée teuntée ban langkah
Ubak peutugah jak lapur sigra
Peue lom ban geuwoe nanggroe eropah
Kadang cit wabah bak gobnyan kana

Untuk hindari jeut si taceugah
Patéh meutuwah seruan bersama
Pihak kesehatan nyan kerja tugah
Tangani wabah pasien derita

Nyang ka ODP saré jeuet sa'ah
Ladôm geukeubah geukarantina
Positif aktif nyan dokto tugah
Bak tanyoe ayah dukungan beuna

Deungö informasi nyan pi beujeulah
Bèk patéh bagah haba tan beuna
Nyang haba hoax bèk jak peuluwah
Berita tan jeulah bèk tapeucaya

Dan bacut saran lôn tuan peugah
Cara perintah beubijak sana
Beuna solusi pakriban ulah
Di pemerintah geupiké beuna

Rakyat h'an jeut jak hai pak meutuwah
Mita nafakah pakriban cara
Meunyö nyang kaya hana masalah
Na peue geukeubah reubai beulanja

Teutapi meunyö meupunyö susah
Ureueng tueng upah mita beulanja
Pakri ban cara ta tangani pah
Seulama musibah tapiké beuna

Bandum geutanyoë lam bumoë Allah
Seunang ngön susah pasti tarasa
Ikôt atôran nyan peunténg leupah
Kebijakan perintah pih di utama

Béu na atôran rakan meutuah
Cara ta ceugah saboh usaha
Tapi hakikat meuhak bak Allah
Tanyoë meutuah h'an trôh taduga

Virus corona nyang ka meuwabah
Saboh musibah dari nyang kuasa
Mungkén bak akhé lahé deuh leumah
Saboh hikeumah dari nyang kuasa

Mungkén geutanyoë jinoë hai ayah
Ka le that salah di dalam dônnya
Ta eu kawôm droë di eungkhoë jajah
Saboh bismillah h'an ta meudô'a

Ta eu Masjid nacist meunasah
Han tém jama'ah bak kaffee subra
Maksiet dum dikeue hanpeue tapeugah
Han tatém teugah peujiôh mungka

Le that tapubuet jeuheut dum salah
Pemimpin serakah dermawan hana
Rakyat ngön kawôm ladôm tertindas
Agama Allah tan soë peuraya

Saboh agama ta meurô darah
Tameuparikah kadang saboh ma
Hasut peusuna hina ngon hujah
Di ateueh peuntah caci ulama

Mandum nyang katrôh meusa'ôh susah
Rata daerah saban tarasa
Nyoë keuh cobaan rakan meutuwal
Haté beu tabah ikhlas ngön rela

Tanyoë meulakëe teuntëe jeut sa'ah
Nibak Potallah nyang Maha Kuasa
Zikir Seulawuet jeut jeut meunasah
Beut kalam Allah beule meudó'a

Semoga Acéh saléh bi Allah
Ji'ôh musibah beugadoh bala
Meunan keuh sabé bèk pré di babah
Ingat keu Allah tanyoë syédara

HABA NASIHAT (Cegah Corona)

Fuadi Mahadasa

Assalamu'alaikum kawôm sinaroë
Agam ngën binoë tuha ngön muda
Na bacut haba lôn rika rampoë
Nibak watée nyoë wahé syédara

Jinoë meulanda bala ka sampoë
U nanggroë tanyoë virus kateuka
(Covid 19) sikureueng blah wabah that paloë
Ta ceugah jinoë bèk jak u luwa

Taduek di rumöh wahé rakan droë
Kareuna nanggroë dalam bencana
Meunan himbauan rakan keu tanyoë
Rata jeut sagoë di rumöh saja

Virus corona bahaya h'an bagoë
Tanyoë meupaloë meunyö ka teuka
Kumeun meujangkét sakét lam asoë
Le that nyang kawoë u alam baqa

Wajéb taparéh peurintah dokto
Pemerintah tanyoë serta Ulama
Meunyö ta langga meunyeusai dudoö
Virus jameun nyoë keubit bahaya

Bak ramè ramè bèk na geutanyoë
Ilan jeut duek toë toë tapeugah haba
Virus meunula ateueh geutanyoë
Ingat hai adoë kawôm syédara

Di công bak langsung tok tok beuragoë
Di công bak panjoë tupè meu dôda
Taduek di rumöh wahé sambinoë
Bék tajak saho hai bungöng jeumpa

Di ulôn tuan ka lapan uroë
Di rumöh sinoë ta karantina
Lôn duek di rumöh h'ana jak saho
Nacit sigo go teubiet u luwa

Cara geuceugah peugah lagèe nyoë
Bék saho saho lam kawan bék na
Karna meunyö na ka keunong jih nyoë
Nyö ngön tanyoë toë di langkot sigra

Peue lom nyang ban woë di lua nanggroë
Payah ureueng nyoë geujak pareksa
Bék jeut meunular bak aduen adoë
Maka jeut sagoë ramè ramè bék na

Taduek di rumöh tanyoë samlakoë
Baca tiep uroë Qur'an mulia
Ilmèe agama wajéb meurunoe
Peue lom karap toe buleuen puasa

Silaturrahmi ngon syédara droë
Hp bak jaroë neu halo sigra
Ngon keluarga h'ana jeut tuwo
Kadang di ranto han tröh tagisa

Beuta meudô'a sigra lé jinoë
Bak Allah sidroë ta mohon pinta
Beujiöh bala di dalam nanggroë
Virus bék lé toë e ya Rabbana

Di langët manyang na mata uroë
Cahya ubumoë ngon peutrang dônya
Haba peuingat meuhah cit oh noë
Meu'ah keu lôn nyoë wahé syédara

CORONA

Cek Medya Hus

Alhamdulillah memuji Tuhan
Allahurahman Maha Kuasa
Pada Rasulullah Salawat dan salam
Penghulu alam Rasul mulia

Negeri kita negeri peradaban
Ciptaan Tuhan yang Maha kaya
Di saat ini Covid 19, pencegahan
Yang melanda insan seluruh dunia

Virus corona di Cina Wuhan
Banyaknya insan meninggal dunia
Seluruh negeri negeri tularan
Semua insan harus waspada

Semua negara sudah di rasakan
Cepat penularan melalui manusia
Virus corona sangat menakutkan
Sudah banyak korban seluruh negara

Tanda-tanda kena menurut kedokteran
Hidung tersumbar kadang juga sakit kepala
Flu dan pilek, infeksi pernafasan
Bisa menyerang siapa saja

Ada terinfeksi virus tiada sakit dan demam
Masih kuat badan seolah sakit tiada
Maka dari itu penting pemeriksaan
Untuk kejelasan apa ada gejala

Virus Corona melanda insan
Kita sekalian harus waspada
Ikuti perintah juga himbauan
Untuk keselamatan kita semua

Pemerintah cepat melakukan
Untuk pencegahan virus Corona
Memutus rantai virus penularan
Hindari keramaian kerumunan massa

Jaga jarak jangan berpegangan
Periksa kesehatan bila curiga
Empat belas hari masa ujian
Kita sekalian di rumah saja

Sekolah libur dan juga pesta perkawinan
Acara keramaian jangan dibuka
Akses darat laut udara penerbangan
Buat aturan harus ditunda

Sampai pada masjid ada penutupan
Shalat puji Tuhan jamaah tiada
Mencegah virus begitu aturan
Semua pimpinan tujuan sama

Untuk kita hindari virus penularan
Kemana jalan masker harus ada
Sering tiap hari mencuci tangan
Jaga kebersihan lingkungan kita

Tubuh kita perlu ketahanan
Konsumsi makanan nutrisi terjaga
Sering olah raga jaga kesehatan
Itu kekuatan kalah Corona

Itu usaha kita lakukan
Tapi kesimpulan kita berdoa
Pada Ilahi mohon perlindungan
Dari ancaman virus corona

Setelah shalat memuji Tuhan
Kita do'akan memohon pinta
Jauhkan wabah yang menimpa insan
Mohon ya Rahman jauhkan bala

CEGAH WABAH CORONA

Abdul Hadi Pidie Jaya (Ahadi PJ)

Assalamu'alaikum warahmatullah...
Saleuem ukhuwah keu rakan lôn bré
Nyang saleuem meulhat sunat geupeugah
Nyang jawueeb kasah wajéb su'ôt lé

Lheuch ta meusaleuem takheun bèk salah
Alhamdulillah laju bèk tapré
Pujoe ngon syukur keu sidroe Allah
Nyang Maha meugah Nyang Maha adé

Seulaweuet saleuem keu Rasulullah
Pang ulée meugah Nabi nyang akhé
Seureuta sahbat ta ingat beusah
Keuarga Rasulullah seureuta sabé

Para ulama teuma lheuh nyan sah
Tanyoe geupapah bèk rôh buet jahé
Seulaweuet dōa beuna tiep sa'ah
Lakée bak Allah lam ridha sabé

Deungon beureukat lôn kheun Bismillah
Bacut neuk kisah di dalam caé
Beu ék seuleusoe rampoe lôn ulah
Covid 19 sikureueng blah bacut lôn rawé

Bukon that sayang tapandang tiwah
Sayeuep ka patah jipo han'ék lé
Nyan saboh virus kadeuh meuwabah
Vaksin meutuah goh soe ék piké

Di nanggroe Wuhan, han ék peusiblah
Hingga meuluwah rata sagoe bé
Kareuna virus makhluk ran leumah
Le that hai ayah nyang kabéh maté

Katrôh bak ranyoe jinoe meuwabah
Virus meuluwah Sabang - Maroeké
Jinoe geuhimboe lé pemerintah
Laju raceugah kuta ngön di glé

Seugoh lom keunöng jiramöng wabah
Himauan geupeugah Lckdown laju lé
Seungap di rumöh bék syéh syöh leupah
Bék jak jeut sa'ah tajak meu dé dé

Anjuran dokto ranyoe bék bantah
Jaroe geuyue rah beuna lam sabé
Sihat tajaga badan beu gairah
Lingkungan beuceudah kuto bék na lé

Lam kawan ramè keunan bék langkah
Hastag, di rumah geu info tanpré
Kareuna mandum untuk menceugah
Bék na tabantah rakan bohaté

Meunan cit aneuk ranto lua daerah
Bék ilée woe langkah ban galak haté
Dak phét sengsara saba meutuwah
Segohlom Covid 19 nyoe putôh ranté

Dôa tiep uroe ranyoe bak Allah
Peunyakét nyoe bagah laju meugulé
Peue lom buleun puasa cit ka rap leumah
Buleuen ibadah meudôa bék pré

Talakée beujiöh bèk trôh lé langkah
Peu mantong wabah, beugadoh saré
Talakée tanyoe jinoe bak bak Allah
Jiöh musibah lam ridha sabé

Haba ka leungka Alhamdulillah
Beurayek meu'ah meunyö tan oké
Maklum ulôn nyoe meurampoe goh pah
Goh lom that ceudah nibak meurawé

Banda Aceh
5 April 2020

COBAAN ALLAH

Keuchik Ramli

Assalamu'alaikum warahmatullah
Saleuem ukhuwah nyang that mulia
Saleuem dari lôn seunusôn kisah
Sambôt meutuah saudara lingka

Nibak awai phôn lôn pujoe Allah
Alhamdulillah nyang ulôn baca
Nyang peujeut bumoe meubagoé ulah
Langèt nyang ceudah dan makhluk dumna

Kirém seulaweuet keu Rasul Allah
Nabi nyang meugah pang ulée dōnya
Deungon sahabat nyang that meutuah
Bantu Rasulullah peukong Agama

Dan keluarga beuna hai ayah
Lheuh nyan tamah para ulama
Seulaweuet saleuem kheun muqaddimah
Wajéb meutuwah peue rameulaba

Diyub jambô seueng ureueng meu asah
Untuk geujak cah naleueng toe paya
Neubri beureukat, haba lôn kisah
Beuna paedah keu ureueng dumna,

Bukon that sayang bungöng geulima
Lam khueng baroe sa lurôh bak tangké
Lôn karang bacut, keulhai Corona
Neucok syédara keu ubat haré

Memang virus nyan jinoe cit kana
Pakriban cara jinoe bèk trôh lé
Patéh atôran kiban nyang kana
Meubèk talangga wahé bohaté

Bèk berlebihan atôran that raya
Atôran Rabbana kadang ka tapré
Tanyoe Islam iman bèk goga
Bèk oh trôh bala sibök rap maté

Meubèk that takôt ngon virus corona
Keu Allah nyang Esa ta ingat sabé
Mantong lé rahmat di ateueh dônya
Bandéng ngon bala bacut Allah bré

Meunyan cobaan Allah karônya
Walaupun dônya ka guyang gayé
Bandéng ngon salah ureueng lam dônya
Mantong goh na seubandéng neubré

Jinoe taingat meuhat saudara
Peue salah gata taci seumiké
Nyang mbông ngon congklak kabéh bak gata
Bak hi nyoe dônya cit gata gulé

Ban bacut virus katrôh u dônya
Meugok-gok manusia hana teungeut lé
Ban laén ureueng ta kheum karantina
Virus corona bèk menular lé

Ban reubah ureueng teu gageueng sigra
Soe bantu hana sosial tan lé
Takôt meunular virus bahaya
Meunan manusia jinoe kalahé

Beurijuek breueh areuh bak mamplam
Tulô meukawan dalam bak padé
Sibôk pemimpin uroe ngon malam
Peugot atôran rakyat geupiké

Nyoe ka berlaku jinoe jeum malam
Ka geutôp jalan siat bèk jak lé
Yue duek di rumöh inöng ngon agam
Bèk jak lam kawan tuwah bohaté

Kareuna virus le that lam reugam
Hana tatujan ka meunular lé
Oh geupeuingat tanyoe kon geutham
Seubab hai rakan bèk trök bak maté

Geumita cara uroe ngon malam
Beuleumah jalan virus bèk na lé
Cara geuceugah geupeugah meunan
Tapi mandum nyan Allah nyang tukré

Bungöng jeumpa di sampéng kama
Putéh wareuna bée mangat kon lé
Nyo ta usaha wajéb cit beuna
Bèk sampoe gata salah seumiké

Peugot atôran cit wajéb beuna
Nyang bèk meulangga ngon Rabbul qadé
Bèk seubab virus tamöng nuraka
Neukira kira tuwah bohaté

Neu peukong iman di dalam dada
Beu ék trök taba sampoe an akhé
Beuglah talingkeue titi nuraka
Tamöng syiruga beu ék meusampé

Kuta Cot Gli na waduk raya
Meujan na teuka ureueng keumawé
Ët noe karangan lôn tuan rika
Meunyö meuguna neutrôh lam haté

Nyö kira salah bèk neu peuguna
Bèk jeut keu dôsa oh uroe pagé
Nyang got teungku cok cocok bak baca
Nyang hana makna keubah bèk ngui lé

Kuta Cot Gli
4 April 2020

CORONA KATRÔK

Cek Abrar Lapindra

Assalammu'alaikum saleuem lôn petrôk
Kuta ngon pucôk mandum rakan
Di dalam caé rawé lôn pakhök
Haba lôn peutrôk dalam karangan

Haba lôn rampoe meunoe meupucôk
Caé lôn peutrôk keu bandum rakan
Virus Corona nyan jinoe katrôk
Ata Allah jök ingat dum insan

Meubagoe bala takalon katrôk
Ta eu bak pucôk bumoe rap karam
Ibadat beuna bah ka putéh ôk
Bék lam buet kutök ingat dum taulan

Rata dum lungkiek keuchik kasibök
Lockdown ka geujök macam atôran
Ladôm setuju laju geu töp rhök
Na nyang han anggök geukheun bék meunan

Kiban tapiké akhé nyoe katrôk
Barôh ngon pucôk bala trôh tiep jan
Nyang ladôm seudéh reugéh meutumpök
Oh corona trök keurija katan

Pike keu breueh bu nanggroe ka harök
Masa cit katrôk dônya lagée nyan
Ho ho ngon tajak tapak han lé trök
Ka hayuet bé ôk keurija pih tan

Saweueb corona saho han lé trôk
Kuta ngon pucôk putôh hubungan
Teubiet bak keudè nyan pih ré bé ôk
Meujan gob tawôk di kheun bèk keuman

Di sangka tanyoe virus nyoe jak jôk
Keubit ka suntôk pakré ban macam
Nyang cukôp parah reubah meu antôk
Ureueng hana trôk bak ureueng pinsan

Di sangka corona meulanda batôk
Tim medis goh trôk tanyoe bèk keuman
Nyan dum ka parah wabah meukachôk
Tunöng ngön pucôk teungöih lagée nyan

Di pemerintah bagah geutawôk
Jaga droe bé ôk teubiet meujan jan
Saweueb corona hana meujan trôk
Bak beursén batôk ka penularan

Maka himbauan kadang rôh geujôk
Tapatéh bé ôk nyan pencegahan
Asai bèk panik meutiet lam kudôk
Oh bala katrôk ka meupékéran

Bèk sagai tanyoe gadôh lam suntôk
Mata abéh lhôk rusôk habéh lham
Bah pih di lockdown rata jeut lingkôk
Tanyoe bèk suntôk ibadat keu Tuhan

Beu geupeujiôh peunyakét nyang brôk
Talakée bèk trôk keu ureueng Islam
Ratéb ngön dô'a ta beuet jeut suntôk
Bak Allah peujôk meulakée tiep jan

Talakée dô'a nanggroë bèk harôk
Bala bèk lé trôk uroe ngön malam
Beu geupeuji'ôh ta eun ija brök
Peunyakét budök bèk na lam alam

Meuputie karang tangké bungöng jök
Kawé bak padök tuwo lôn kambam
Bah pih lam malam sabé lam sibök
Caé lôn pakhök bah pih si uram

Hana lôn rika panyang that pakhök
Lôn takôt teurhök meucawo kalam
Bah keuh jan laén salén lôn kurök
Bah panyang bé ôk asai bèk bosan

CEGAH VIRUS CORONA

Muliadi Bayeuen

Assalamu'alaikum saleuem ulôn bré
Kuta ngön di glé keu waréh sampée
Pujoe keu Rahman Tuhan Nyang Adé
Takheum beusabé lam tiep tiep watée

Keu Muhammadan junjungan aklhé
Seulaweuét bèk pré pada pang ulée
Keu al ngon sahbat meuhat beusaré
Ulama bèk cré nyang bré ileumée

Bismillah yamanan pikéran meublé
Bék sampé reulé haba meu padée
Ceugah corona rika ta caé
Virus kalahé keunoe trôh teuntée

Virus corona bahaya kon lé
Paru paru reulé tubôh teuh layée
Brat that ngeri inkubasi hasé
Peut blah uroe sampé virus meusilée

Nyo lewat bak nyan kadang han asé
Virus nyan tanlè dokto peuteuntée
Kekebalan tubôh virus pih maté
Nyan keuh tapiké atōran peureulée

Le that han patéh langgèh ngon deugé
Dudoe ka maté ka payah seubée
Keupeue lom guna lockdown peui hasé
Meunyö ka dilé virus meusilée

Maka taceugah bagah beuhasé
Beusaré saré meunoe ta lagèe
Taduek di rumöh dak mèh möh lahé
Bèk jak meudé dé ukudé meurèe rée

Ta eu binèh krueng udeung geu kawé
Ateueh kayèe glé di lumpat himbèe
Meunyö tajak jak jarak beu tapré
Bukon sipadé simètè teuntée

Kadang kegiatan bak gudang toké
Rah jaroe bèk pré bèk kuto abèe
Jaga keluarga, kebersihan tapiké
Kesehatan sabé pareksa teuntée

Sabeueb lawét nyoe bak tanyoe lahé
Na nyang odp payah meuadèe
Ureueng nyang bantröh jiöh bukon lé
Hana taturé parékxa dilèe

Ubak petugah talapur saré
Deungon gléh haté bèk malèe malèe
Demi mencegah ngat bagah hasé
Peu putöh ranté virus beu padèe

Langkah mencegah wabah bèk na lé
Medis peusampé ureueng na ilmèe
Nyan cara usaha manusia hasé
Tapi nyang tukré cit Allah teuntée

Sampéng menceugah pemerintah bré
Bak Allah bèk pré tanyoe meulakèe
Karna mandum nyan bala ka lahé
Mandum Tuhan bré tanyoe bèk seudèe

Bah pih ta tapih keu ih ka deugé
Hudép ngön maté Allah peuteuntée
Namun di ranyoe beu haté haté
Tawaqal oh akhé ikhtiar dilée

Di po beuragoe taloe binèh glé
Ateueh meuranté dicoih boh kayée
Oh noe meumada haba lôn rawé
Meu'ah bohaté nyö tan got lagée

Maklum lôn tuan karangan uké
Barô lôn tukré meurunoe bak gurée
Salah ngön silap meuhar na sabé
Meu'ah beuneubré ulôn meulakée

Bayeuen
4 April 2020

DAMPAK CORONA ☞

Septiawan

Alhamdulillah Allah ya Rahman
Qudrah Tuhan han ék soe sangga
Mangat sakét anggota badan
Mandum cobaan geutanyoe hamba

Peue lom lawét nyoe jinoe hai rakan
Teungôh ancaman virus corona
Covid sikureueng blah phôn dari Wuhan
Jinoe penyebaran rata negara

Aneuk leuk kutru meusu cōng saban
Ateueh bak asan tulô töt subra
Jinoe takalon wahé e rakan
Meumacam ragam dampak corona

Bak masa tanggap pagap virus nyan
Peugot himbauan lé penguasa
Na ladôm patéh ladôm langgéh h'an
Macam anggapan bak manusia

Demi mencegah wabah hai rakan
Ikôt atôran gampông ngon kura
Meumacam meuproe masa nyoe insan
Suai ikotan himbauan kana

Di ureueng gampông nyata ta eu ban
Na pageue simpang na ladôm buka
Macam berita tentang himbauan
Ureueng dum bimbang dusôn ngön kura

Na ladôm peugah sidéh di peukan
Laén kecamatan laén berita
Hoax ngon nyata tan geu tu'öh ban
Macam tambahan publoe berita

Nacit beurita gura meujan jan
Na ureung pinsan peugah corona
Na nyang ka keunöng bingöng meujan jan
Di peugah gopnyan meninggai dônya

Na nyang ka peugah sedia kuburan
Untuk korban virus corona
Mumang tapiké lahé pikéran
Na ngön jeum malam ka di yue ronda

Na nyang bandara yue töp penerbangan
Kareuna rot nan peunyakét gop ba
Na nyang duköng langsöng masanyan
Tapi penerbangan hana ji tunda

Na ladôm gampông bagi bantuan
Le that amprahan khabaran haba
Pemerintah nanggroe na pengumuman
Untuk bantuan dampak corona

Di ureueng gampông deungö haba nyan
Keutanyoe pajan di bagi jeumba
Masalah nyoe jinoe jelaskan
Supaya aman bèk riyöh dumna

Beuleumak kuwah tamah santan
Mangat masakan beupah ngon sira
Beurita jeulah beupah himbauan
Bèk lé mencekam rakyat lam désa

Memang peunyakét geuyue hindarkan
Bak tanyoe insan beuna usaha
Tapi ta peugah beupah sasaran
Bèk na tambahan bak ujông haba

Secara bijak beusanton sopan
Dan lom bèk plin plan mumang rakyat bla
Cara meu atô beule kebijakan
Oh rakyat ta tham solusi beuna

Bèk yue duek di rumöh leumöh ngön badan
Patéh atôran ceugah bersama
Tapi laôt udara buka pelayaran
Lockdown lagée nyan rakyat sengsara

Taceugah peunyakét bèk sakét badan
Bèk wab ceugah nyan laén lom teuka
Peue lôm sosial takalon macam
Bak ceugah virus nyan jiöh that beda

Harapan tanyoe jinoe hai rakan
Beuna kesimpulan keudroe takira
Barang gapeue bala melanda insan
Hanya keuh Tuhan nyang thèe sigala

Tanyoe tan daya na deungön tan
Sakét deungön han keuheundak Nyang Kuasa
Bak tanyoe usaha minta pertolongan
Yang qabulkan Allah Nyang Esa

Jinoe tapiké saré beusaban
Kiban tanggapan seulama bala
Peunyakét beujiöh, bèk layöh insan
Ikôt atôran rakyat bèk that jra

Musibah nyang kana beuna ingatan
Nyoe peringatan keutanyoe dumna
Peue keuh ék sadar geutanyoe insan
Lam perbuatan le nyang meulangga

Talakée dô'a bak sidroe Tuhan
Beujiöh virus nyan e ya Rabbana
Rakyat jeut meubuet dum kegiatan
Bèk lé yoe yoh 'an haté lam dada

Kuta Jantho bako hana ban
Kanto di sinan meu atô banja
'Oh noe keuh caé rawé karangan
Nyö na salahhan meu'ah beuraya

Lamleupung
5 April 2020

CORONA UJIAN TUHAN

Muhammad Pijay

Assalamu'alaikum kawôm ngon rakan
Inöng ngon agam tuha ngon muda
Saleuem ukhuwah dalam karangan
Keu bandum rakan ban sigom dônya

Alhamdulillah, pujoë keu Tuhan
Nyang peujeut alam langêt ngon dônya
Seulaweuë saleuem keu Muhammadan
Pang Ulêe alam Rasul Mulia

Kruseumangat rahmat bak Tuhan
Uroe ngon malam geutanyoë rasa
Gasien ngon kaya hana bedaan
Meunyö bak Tuhan geutanyoë sama

Di cöng bak pineung umpung cém subang
Ateuh bak seuntang aneuk cémpala
Nibak watée nyoë, nyoë lôn keumarang
Caé nyoë teuntang virus corona

Virus nyoë katróh bak tubôh insan
Leu that meutimphan maté manusia
Asai ka keunöng bèk tanyöng kiban
Le woë bak Tuhan takalon nyata

Virus bahaya beuna ta tuban
Saboh cobaan keu tanyoë dumna
Nyang ladôm bingöng inöng ngon agam
Takôt virus nyan saho jak hana

Teungöih geu uji tanyoe lé Tuhan
Gampông ngon peukan teungoh lam bahya
Kareuna tanyoe lam bumoë Tuhan
Inöng ngon agam cukôp that subra

Cukôp that laloë uroë ngon malam
Ramè dum insan sibök ngon dônnya
Ladôm bak keudè ngon hp sinan
Oh watée azan seumbahyang hana

Seumbahyang mugréb kasép bak jalan
Kadang meujan jan di ateueh honda
Ladôm bak cafee sabé di sinan
Game onlene nyan cit hana reuda

Di muda mudi cit le nyang meunan
Meunan cit saban ureueng ka tuha
Meunyö ka candu bu jeut dak tan
Meunan keuh macam laloë manusia

Le aneuk inöng dum taloë jalan
Meupasang pasang di ateueh honda
Adak di pubuet jeut zinaan
Kadang hai rakan meusoë tham hana

Meunyö buet maksiet leukiet hana ban
Rap bansaboh nyan hana soe publa
Sabu ngon ganja narkoba lleuh nyan
Ka ban saboh nyan keunöng pemuda

Ateueh bak rampu di meusu tiwah
Ateueh bak panah aneuk leuek kuw'a
Jinoe hai polém salén lom kisah
Buhu ta ubah ngat lagak rika

Jinoë ka beutoi bandum ka leumah
Peue nyang geupeugah lé ureueng tulha
Sidroe nyang taluem mandum meugeutah
Sidroë nyang salah mandum ta theun jra

Virus corona nyoe saboh wabah
Nyang phôn that meugah di Wuhan cina
Hingga jeut nanggroë jinoë ka leumah
Ka le musibah maté manusia

Meunyö tapiké wahé e ayah
Kutukan Allah ateueh rueng dônya
Karna awak nyan iman tan bédrah
Mandum di seupah peue peue nyang hawa

Dan ureueng Islam sayang sileupah
Dipoh rô darah ka di inanya
Aneuk miet cut cut seudih that leupah
Ngön ma di peuglah aléh ho jiba

Nyang inöng inöng ladôm di reupah
Tubôh di ramah ka di perkosa
Beut awak jahé bakhé si leupah
Seudih meuleumpah hana soe bela

Mungkén nyoe mandum kutukan Allah
Geu peutrôn wabah keunoë u dônya
Dum alat Cina canggéh meuleumpah
Han ék di sanggah kuasa Rabbana

Beutthat dicipta virus dipeugah
Mandum grak Allah nyang po kuasa
Tanyoe manusia hana bak peugah
Bandum bak Allah tan deungön na

Di kota banda jalan le leupah
Nyo salah arah meu puta puta
Bacut teuh haba taputa arah
Mantong ta kisah teutang corona

Teungöh lôn duek duek lôn poh beurakah
Ngön rakan meutuah saboh sikula
Deungö pengumuman nyan di meunasah
Mandum geupeugah geuyue waspada

Teuntang virus Covid Sikureung blah
Jinoe ta ceugah lé tanyoe sama
Beuta jaga droe bèk toe toe leupah
Lheueh nyan geupeugah jaga keluarga

Ho ho ngon tajak geuyue töp babah
Peusan pemerintah di rumöh saja
Teunpat keramaian nyan bèk talangkah
Meunan geupeugah dusôn ngon kuta

Warông geuyue töp stop bèk peuhah
Umi ngon ayah kesehatan jaga
Ureueng nyang teuka pareksa bagah
Kadang na wabah di karantina

Meunan pengumuman rakan meutuah
Wajéb ta ceugah le tanyoe dumna
Bèk sampé tanyoe paloe ngon wabah
Virus that parah bagah menula,

Mari geu tanyoe jinoe hai ayah
Patéh perintah siat tasaba
Seungap di rumöh peut blah uroe pah
Meunyö geu tamah geupeugah teuma

Jinoe keuh masa beuna meu ubah
Tanyoe keu Allah beuna taqwa
Bèk lé lam laloe rugoe si leupah
Dalam musibah ibadat hana

Meunyö barokon takalon ulah
Laloe meuleumpah ibadat hana
Tapi oh jinoe peutoe ngon Allah
Tapujoe Allah oh trôh kutika

Nyoe saboh tanda geubi musibah
Tacok hikeumah le tanyoe dumna
Nyoe keuh teguran nyan bak Po Tallah
Ingat meutuah tuha ngon muda

Ohnoe keuh dilée teuntée lôn kisah
Meunyo na salah meu'ah syédara
Nyang got neucok nyang brök neupinah
Nyang na paedah nyan neupeuguna

PEUNUTÔP

Alhamdulillah kisah ka tamat
Nyang kamoe surat nibak watée nyoe
Haba mencegah virus nyang gawat
Dalam hikayat meucaé rampoe

Salah ngon beuna beuneu peuteupat
Tuléh meudhap dhap kadang cit paloe
Bak watée laén salén lom meuhat
Barô peuteupat pakhôk meugantoe

Kasép keuh haba nyang ka meusurat
Meuah raya that bak Seueng Samlakoe
Kadang le salah hana pah mangat
Maklum hai sahbat teungöih meurunoe

Na nyang muda anggota seumurat
Hana got meupat pakhôk lam rampoe
Peue lom ka tayue meukarat karat
Han meuteumée ralat kakeuh lagée nyoe

Keu BPNB meu oké that that
Kageutém meuhat tampông haba nyoe
Geutém usaha beuna mamfaat
Dokumen got that arsip nanggroe

Hasé karya budaya adat
Haba teusurat meunurôt nanggroe
Informasi bangsa ka kamoe catat
Timu ngon barat haba peusampoe

Manok di ku'uek gabuek leupah that
Cot uroe peuingat geu bandum tanyoe
Haba peunutôp peucukôp siat
Jan laén meuhat meusambông rampoë

Sekian wassalam dari Pengarang:

Cek Medya Hus

Geuchik Ramli

Fuadi Mahadasa

Septiawan

Ahadi PJ

Abrar Lapindra

Muliadi Bayeuen

Muhammad Pijay

Dan didukung oleh semua anggota Seueng Samlakoe group

Cot Puklat Blang Bintang Acèh Besar

12 Sya'ban 1441 H

6 April 2020 M



Terjemahan



Kumpulan Syair Acèh
TENTANG
PENCEGAHAN
WABAH
COVID-19



SALAM

Cek Medya Hus

Assalamualaikum saudara bertuah
Setiap daerah di sini dan di sana
Salam mulia bina akan ukhuwah
Untuk ummi dan ayah baik di sini atau di sana

Usai salam dengan bibir berucap
Pujilah kepada Allah wahai saudara
Dialah pencipta alam luas untuk kita
Langit yang indah berlapis-lapis

Wajib bersyukur kepada Allah
Rahmat pasti bertambah untuk semua
Nikmat diberikan dengan sangat berlimpah
Wajib taat setiap saat atas perintah

Selawat salam kita kepada Baginda
Kepada Rasulullah wahai saudara
Nabi Muhammad mukjizatnya berlimpah
Umat dibimbing menjauhi kejahatan

Selawat salam ungkapkan di mulut
Jangan bersalahan dengan hati yang bersih
Berkat Muhammad umat dibimbing
Hingga mengenal yang buruk (hitam) dan baik (putih)

Burung murai di atas pohon nangka
Burung alap-alap terbang atas pohon kandis
Saya himpunkan syair riwayatkan sebuah kisah
Tentang musibah di sini dan di sana

Tentang virus Covid sembilan belas
Telah mewabah di negeri di sana sini
Hingga sampai ke tempat kita dengan jelas
Banyak yang sakit perlu isolasi

Saya dan para sahabat sepakat
Dalam sebuah komunitas, media untuk menulis
Menciptakan syair tentang itu dengan cepat
Kepada seluruh rekan dan sahabat dirintis

Terkait kepedulian seniman pun dikisah
Sosialisasi pencegahan virus kita patuhi
Dengan bahasa sastra tutur diolah
Seni daerah sendiri jangan sampai tak berarti

Pihak BPNB sudah mendukung
Mereka mau mencetak untuk distribusinya
Semoga menjadi bacaan dalam bahasa daerah
Akan sangat banyak manfaat wahai saudara

Sampai di sini kabar di awal kisah
Bagian mukadimah tertulis tentang salam
Jika di hadapan rekan ada yang salah
Mohon dimaafkan dengan hati bersih

VIRUS CORONA

Pantun Medya Hus

Malang sekali buah-buahan sebab kera memajuhnya
Habis semua buah-buahan disengamnya
Pada masa sekarang aneh beragam rupa
Bermacam-macam kejadian peristiwa

Batu di gunung tertancap kuat
Sekarang pekerja mengambilnya untuk bangunan
Setiap sudut negeri tersebar berita
Virus bahaya melanda insan

Burung murai berkelahi di atas pohon rambutan
Hingga patah pahunya jatuh di bawah pohon angšana
Kejadian yang cukup mengerikan telah terjadi
Virus Corona telah melanda seluruh negeri

Burung elang bermain di atas pohon nangka
Di atas pohon sala ada sekumpulan beruk
Covid-19 adalah virus wabah bahaya
Menular dengan cepat tanpa bandingannya

Gonggongan anjing sangat riuh sekali
Kena lemparan lembam badannya
Muncul virus bahaya pertama kali di Cina
Banyak mati manusia di kota Wuhan

Angin di laut bertiup kencang sekali
Gelombang ombak besar menenggelamkan kapal
Virus sangat parah dan bahaya menular
Jika kena virus ini langsung terkapar

Pohon kayu mati akibat musim kemarau panjang
Apalagi di dalam rimba seperti area lapangan
Benar-benar aneh jika mati secara tiba-tiba
Demikian yang tersiar di berita

Sayang sekali dahan patah semua
Jatuh semuanya akibat ulah kawanan monyet
Saat ini di setiap sudut sudah ada
Virus hingga menjalar sampai ke India

Semua kayu hanyut akibat banjir besar
Tebing yang curam juga ikut tergerus hanyut
Kini waspada di setiap sudut dan wilayah
Termasuk kota-kota ikut membasmi virus itu

Kemarau panjang mengakibatkan padi mengering dan mati
Hangus semua di hamparan sawah luas
Setiap orang yang baru tiba di terminal bandara
Diperiksa semua kesehatan

Kecelakaan mobil di jalan raya akibat kelalaian
Sopirnya ugal-ugalan dan lalai di jalan
Dampak terparah akibat virus adalah orang-orang di Cina
Langsung diteliti apa virus tersebut

Sayang sekali buah kelapa digigit tupai
Belum lagi tua buahnya sudah disengamnya
Entah apa penyakit itu menjadi aib untuk semua
Telah terjadi virus Corona

Anak burung gôt-gôt¹ jatuh ke bumi
Dalam hutan luas di tempat biawak
Sebagian berita disebut virus ciptaan manusia
Kita tak pernah tahu, apa benar atau tidak

Jika pergi ke gunung berharap dapat kembali
Jangan sampai kesasar tak tahu arah
Jika dipikir-pikir wahai saudara semua
Itu virus tanda kutukan Tuhan

Jika seluruh kayu ditebang tentu berbahaya
Suhu dunia panas akan menyengsarakan manusia
Karena Islam sekarang dianiaya
Itulah balasan bala atas perbuatannya

Angin gemuruh di laut kencang sekali
Hujan deras pun mengguyur seluruhnya
Pandemi wabah dan raun sudah ada sejak dulu
Itu sebuah tanda musibah dari Tuhan

Patah dahan kayu tertimpa kala
Patah dahan pohon Cempaka atas pohon sabah
Kini kita harus utamakan pencegahan
Bagaimana caranya menghentikan virus

Masak daging rusa tambahkan jeruk nipis
Rasanya enak sekali tanpa bandingan
Jadikan wabah ini sebagai iktibar untuk semua
Kejadian di dunia ini salah satu peringatan

¹ Sejenis burung hutan yang kepala, leher dan dadanya berwarna hitam, sedangkan bagian lain berwarna merah.

Main layang-layang di hamparan sawah luas
Sorak-sorai bersama-sama terlihat di sana
Jika benar kejahilan merajalela di dunia
Maka Allah Ta'ala telah memberi balasan

“Kini, mari kita semua waspada
Sembari perkuat iman kita wahai saudara
Apa yang terjadi ini peringatan Rabbana
Mahakuasa Tuhan yang Esa”

SYAIR COVID 19

Cek Medya Hus

Alhamdulillah, puji kepada Tuhan
Yang Mahaperkasa dan Mahakuasa
Selawat dan salam untuk Rasulullah
Nabi yang masyhur penghulu segalanya

Serta para sahabatnya yang terkenal
Kemudian juga kepada keluarga Baginda
Para ulama setiap saat
Yang memberi ijazah ilmunya di dunia

Dengan rahmat Allah Ta'ala
Rahmat bertambah sehat anggota badan
Supaya mampu mengarang ini walaupun susah
Dengan izin Allah semuanya sirna kendala

Sayang sekali burung kedidi patah kakinya
Di bawah pohon nipah sedang mencari makanan
Aku ingin mengarang sekilas syair
Covid-19 dikenal virus Corona

Wabah pertama melanda di Cina
Sehingga meluas ke seluruh dunia
Banyak sekali korban meninggal
Sebagian lainnya hidup dalam gelisah

Jika zaman dahulu disebut *ta'eun* (wabah)
Sekarang ditabal virus Corona
Banyak orang takut dan ribut berlebihan
Akibatnya setiap negeri susah melanda

Wabah tersebut sudah melanda negeri kita
Covid-19 di Indonesia
Menjalar juga hingga sampai ke Aceh
Pemerintah pun membuat regulasi

Aturan untuk atasi wabah
Protokol pencegahan sesuai anjuran dokter
Jaga kesehatan badan sehat gagah
Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir

Jaga jarak wahai ibu dan bapak
Jangan berkumpul kerumunan dan massa banyak
Pakai masker menutupi mulut
Sebagian pendapat untuk tidak berjabat tangan

Cara menghentikan rantai wabah virus
Kini sudah ada aturan yang jelas
Sekolah dan kuliah diliburkan oleh pemerintah
Jalur antar wilayah juga ditutup

Demikian juga kantor pemerintah
Hanya dibolehkan untuk aktivitas penting saja
Warung kopi dan tempat umum juga tutup
Perintah lainnya dilarang membuat hajatan

Orang menikah dan kawin sesuai jadwal
Setelah prosesi akad tidak ada pesta walimah
Juga kenduri dan ceramah akbar
Demikian sama larangan untuk tempat wisata

Setiap orang duduk di rumah walaupun susah
Inilah anjuran perlu kesabaran menjalaninya
Perintah khusus menjelang malam tiba
Tidak dibenarkan berkeliaran di luar

Setiap tamu yang baru tiba di tempat
Segera melapor ke petugas
Apalagi baru kembali dari negara-negara Eropa
Kadang telah terinfeksi wabah bersamanya

Pencegahan untuk menghindarinya
Percayalah atas seruan bersama
dari pihak petugas kesehatan
mereka yang tangani pasien penderita

Bagi yang telah ODP terjadi setiap saat
Sebagian pencegahan dengan karantina
Dokter menyebutnya positif aktif
Dukungan sosial dari kita sangat diperlukan

Jika dengar informasi harus jelas sumbernya
Jangan cepat percaya berita tanpa sumber
Jangan sebarkan jika itu berita hoax
Jangan dipercaya jika beritanya tidak jelas

Sedikit saran saya ingin sampaikan
Bijaksanalah pemerintah dalam hal ini
Harus ada solusi bagaimanapun caranya
Pemerintah memikirkan untuk kemaslahatan rakyat

Rakyat tidak dibenarkan beraktivitas
Bagaimana caranya mereka mencari nafkah
Jika dia kaya tentu tidak bermasalah
Sebab memiliki simpanan tabungan untuk belanja

Tetapi jika masyarakat miskin hidupnya
Para buruh dan rakyat jelata yang bekerja
Bagaimana caranya menanganinya dengan bijak
Dipikirkan kehidupannya selama wabah

Semua kita di atas bumi Allah
Senang dan susah pasti terasa
Ikut aturan yang penting sesuai aturan
Yang lebih utama sesuai kebijakan

Wahai rekan, harus ada aturan jelas
Salah satu cara mencegahnya
Tentu hakikat kehendak hanya Allah
Kita makhluk hanya mampu berikhtiar

Kini, virus Corona sudah mewabah
Ini salah satu musibah dari Yang Mahakuasa
Mungkin ini sudah akhir zaman
Salah satu hikmah dari Sang Mahakuasa

Mungkin kita sekarang wahai ayah
Sudah sangat banyak sekali salah di dunia
Melihat saudara sendiri yang terjajah
Tidak ada ucapan bismillah apalagi doa

Kila lihat mesjid ataupun meunasah
Tidak mau berjamaah, tetapi penuh di kafe
Diam saja saat melihat maksiat di depan mata
Tidak mau mencegah untuk menjauhi mungkar

Banyak berbuat maksiat dan salah
Pemimpin serakah, tidak dermawan
Rakyat dan sebagian saudaranya tertindas
Tidak ada menyiarkan lagi agama Allah

Perang saudara dalam satu agama
Kadang saling sikut hubungan sedarah
Saling hasut, fitnah, menghina hingga dengki
Di atas mimbar mencaci ulama

Semua itu sudah sampai masanya susah
Semua daerah sama-sama merasakan
Inilah cobaan wahai rekan bertuah
Tabahkan hati, ikhlas dan rela atas segalanya

Kita mohon setiap saat dan waktu
Kepada Allah Yang Mahakuasa
Zikir selawat di setiap meunasah
Perbanyak membaca Alquran dan berdoa

Semoga Allah berikan kebaikan untuk Aceh
Jauh dari musibah dan hilang bala
Begitulah doa setiap saat diucap di bibir
Saudara, ingatlah kita kepada Allah

HABA NASIHAT (Cegah Corona) 🙏

Fuadi Mahadasa

Assalamu'alaikum seluruh kaum
Laki dan perempuan tua ataupun muda
Sedikit kabar saya ceritakan
Pada saat ini wahai saudara

Kini bala melanda telah sampai
Ke negeri kita dikenal dengan sebutan
Wabah Covid 19 cukup bahaya
Mari kita cegah sekarang dengan tidak pergi ke luar

Duduk di rumah wahai saudaraku
Karena negeri sedang dalam bencana
Beginilah himbauan saudaraku untuk kita
Setiap wilayah tetap tinggal di rumah

Virus Corona bahaya tiada bandingannya
Kita akan celaka jika sudah terkena
Kuman terjangkit sakit dalam badan
Banyak sekali meninggal dunia

Perintah doktor harus kita patuhi
Pemerintah kita serta para ulama
Jika kita langgar akan menyesal kemudian hari
Virus zaman sekarang benar-benar bahaya

Jangan berkumpul di tempat keramaian
Tidak boleh duduk berdekatan saat berbicara
Virus dapat menular kepada kita
Ingatlah wahai adik kaum dan saudara

Burung pelatuk di atas pohon langsung
Tupai bermain di atas pohon kapas
Tetap tinggal di rumah wahai perempuan
Jangan berkeluyuran di luar wahai para gadis

Saya sendiri sudah delapan hari
Karantina mandiri di rumah
Duduk di rumah dan tidak pergi kemana-mana
Ke luar rumah untuk keperluan sesaat

Katanya cara memutuskan mata rantai virus seperti itu
Jangan berkumpul satu tempat dengan kawan
Karena jika satu orang yang terinfeksi
Maka teman lainnya akan tertular

Apalagi yang baru kembali dari luar negeri
Maka orang tersebut harus tes diperiksa
Jangan sampai menular kepada adik kakak
Maka setiap sudut jangan berkerumun

Tetap di rumah wahai kaum Adam
Badalah Alquran setiap hari
Wajib dipelajari ilmu agama
Apalagi sudah menjelang bulan puasa

Jalin silaturahmi dengan saudara sendiri
Hubungi handai taulan dengan telepon segera
Demikian dengan keluarga tidak boleh lupa
Kada di perantauan tidak bisa kembali

Segera berdoalah mulai dari sekarang
Hanya kepada Allah kita mohon pinta
Dijauhkan bala di dalam negeri
Supaya virus tidak ada lagi

Matahari di langit tinggi
Cahaya ke bumi untuk menerangi dunia
Kabar pengingat diri sampai di sini
Saya mohon maaf wahai saudara

CORONA

Cek Medya Hus

Alhamdulillah memuji Tuhan
Allahu Rahman Maha Kuasa
Pada Rasulullah Salawat dan salam
Penghulu alam Rasul mulia

Negeri kita negeri peradaban
Ciptaan Tuhan yang Maha kaya
Di saat ini Covid 19, pencegahan
Yang melanda insan seluruh dunia

Virus corona di Cina Wuhan
Banyaknya insan meninggal dunia
Seluruh negeri negeri penularan
Semua insan harus waspada

Semua negara sudah di rasakan
Cepat penularan melalui manusia
Virus corona sangat menakutkan
Sudah banyak korban seluruh negara

Tanda-tanda kena menurut kedokteran
Hidung tersumbat kadang juga sakit kepala
Flu dan pilek, infeksi pernafasan
Bisa menyerang siapa saja

Ada terinfeksi virus tiada sakit dan demam
Masih kuat badan seolah sakit tiada
Maka dari itu penting pemeriksaan
Untuk kejelasan apa ada gejala

Virus Corona melanda insan '
Kira sekalian harus waspada
Ikuti perintah juga himbauan
Untuk keselamatan kita semua

Pemerintah cepat melakukan
Untuk pencegahan virus Corona
Memutus rantai virus penularan
Hindari keramaian kerumunan massa

Jaga jarak jangan berpegangan
Periksa kesehatan bila curiga
Empat belas hari masa ujian
Kira sekalian di rumah saja

Sekolah libur dan juga pesta perkawinan
Acara keramaian jangan dibuka
Akses darat laut udara penerbangan
Buat aturan harus ditunda

Sampai pada masjid ada penutupan
Shalat puji Tuhan jamaah tiada
Mencegah virus begitu aturan
Semua pimpinan tujuan sama

Untuk kita hindari virus penularan
Ke mana jalan masker harus ada
Sering tiap hari mencuci tangan
Jaga kebersihan lingkungan kita

Tubuh kita perlu ketahanan
Kosumsi makanan nutrisi terjaga
Sering olah raga jaga kesehatan
Itu kekuatan kalah Corona

Itu usaha kita lakukan
Tapi kesimpulan kita berdoa
Pada Ilahi mohon perlindungan
Dari ancaman virus Corona

Setelah shalat memuji Tuhan
Kita doakan memohon pinta
Jauhkan wabah yang menimpa insan
Mohon ya Rahman jauhkan bala

CEGAH WABAH CORONA 🙌

Ahadi PJ

Assalamu'alaikum warahmatullah
Salam ukhuwah saya ucapkan untuk rekan-rekan
Mengucapkan salam sesuai anjurannya sunah
Sedangkan menjawab salam wajib diucapkan

Setelah mengucapkan salam tanpa salah
Ucapan Alhamdulillah jangan pernah hailah
Puji dan syukur kepada Allah Yang Esa
Dia Maha Megah dan Maha Adil

Selawat dan salam kepada Rasulullah
Penghulu terkenal segala Nabi
para sahabat harus diingat serta
juga keluarga Rasulullah semuanya

Selanjutnya menyebut para ulama yang sah
Kira dibimbing supaya tidak berbuat jahat
Selawat dan doa harus ada setiap saat
Pinta kepada Allah selalu dalam ridha-Nya

Dengan berkat saya ucapkan *bismillah*
Ingin aku kisahkan sedikit dalam syair
Berharap bisa menyelesaikan karya ini
Tentang Covid-19 saya kisahkan

Sedih sekali melihat burung elang
Sayapnya patah dan tidak mampu terbang lagi
Ini salah satu virus sudah mewabah
Vaksin bertuah belum ada yang pikir lagi

Di Negeri Wuhan tidak sanggup ditangani
Hingga meluas ke seluruh pelosok negeri
Virus Corona makhluk tak terlihat
Banyak sekali yang meninggal diakibatkannya

Kini sudah mewabah di tempat kita
Virus menyebar dari Sabang hingga Merauke
Sekarang pemerintah menghimbau
Cegah segera baik di kota dan di dusun

Sebelum terkena wabah Corona
Disampaikan himbauan untuk segera karantina
Menetap di rumah jangan terlalu lasak
Jangan banyak bepergian dan berkerumun setiap saat

Anjuran dokter tentang kesehatan jangan dibantah
Cuci tangan setiap saat
Jaga kesehatan dan semangat badan
Lestarikan lingkungan bersih setiap tempat

Jangan berkerumun di tempat ramai
Hastag tetap di rumah selalu dihimbau
Tujuannya untuk mencegah penyebaran virus
Jangan dibantah wahai si buah hati

Demikian perantau yang berada di luar daerah
Jangan pulang kampung sementara sesuka hati
Walaupun sedih hati harus bersabar
Tunggu hingga Covid-19 mereda

Doa setiap hari kepada Allah
Supaya wabah ini cepat menghilang
Apalagi bulan puasa sudah di depan mata
Bulan ibadah untuk selalu berdoa

Kita mohon dijauhkan dan tak terulang lagi
Semua jenis wabah, musnah seluruhnya
Kita mohon sekarang kepada Allah
Jauh dari musibah dan selalu diridhai

Alhamdulillah, kisah ini sudah usai
Mohon maaf sebesarnya jika tidak bagus
Maklumlah saya belum mahir berhikayat
Belum begitu indah dalam bercerita

Banda Aceh
5 April 2020

COBAAN ALLAH

Keuchik Ramli

Assalamu'alaikum warahmatullah
Salam ukhuwah yang sangat mulia
Salam dari saya penyusun kisah
Sambutlah bertuah sanak saudara

Pertama sekali saya memuji Allah
Maka kubaca Alhamdulillah
Yang menciptakan bumi dengan beragam bentuk
Langit yang indah dan dipenuhi makhluk

Teriring selawat kepada Baginda Rasulullah
Nabi yang megah penghulu alam
Serta sahabat yang sangat bertuah
Yang membantu Rasulullah pembela agama

Wahai ayah, pujian juga kepada keluarga
Kemudian selanjutnya para ulama
Selawat dan salam sebagai pembukaan
Wajib berbudi apapun yang dibicarakan

Orang mengasah di serambi bawah rumah
Untuk digunakan memotong rumput dekat paya
Berkahilah atas apa yang aku kisah
Semoga berfaedah untuk semuanya

Sangat disayang bunga delima
Semua rontok di musim kemarau yang lalu
Saya karang sedikit tentang Corona
Jadikanlah sebagai obat wahai saudara

Memang virus tersebut sudah nyata
Bagaimana cara supaya wabah tak kembali
Patuh pada aturan yang telah ditetapkan
Jangan dilanggar wahai si buah hati

Jangan berlebihan menerapkan aturan
Sebab aturan Rabbana kadang diabaikan
Kita orang Islam jangan pernah goyah iman
Jangan panik berlebihan saat bala tiba

Jangan takut berlebihan dengan virus Corona
Ingatlah selalu kepada Allah Yang Maha Esa
Masih banyak Rahmat Allah di atas dunia ini
Bencana dan bala bagian kecil Allah timpakan

Cobaan itu Allah yang berikan
Walaupun dunia telah berguncang
Bahaya dan salah manusia di dalam dunia
Itu semua belum sebanding diberi

Sekarang harus diingat wahai saudara
Coba pikirkan apa salahmu
Itu karna sombong dan congkak merasukimu
Bagaikan dunia ini hanya milikmu

Baru saja virus menyebar di dunia
Manusia terguncang tak bisa tidur lagi
Sebagian lainnya manusia menyebut karantina
Supaya Corona tidak menyebar lagi

Seketika terkejut jika ada yang meninggal
Tidak ada lagi rasa sosial ingin membantu
Takut akan menular virus tersebut
Demikian perilaku manusia saat ini

Burung Merbah di pohon mangga
Bergerombol burung Pipit di sawah
Pemimpin sibuk siang dan malam
Merumuskan dan memikirkan aturan untuk rakyat

Sekarang sudah diterapkan jam malam
Jalan ditutup sementara supaya terbatas akses
Menetap di rumah baik laki-laki maupun perempuan
Jangan berkumpul dengan kawan wahai si buah hati

Sebab virus banyak sekali macam
Tidak diketahui sudah menular
Saat diperingatkan itu bukan larangan
Sebab peringatan supaya tidak menjadi korban

Dicari cara penyelesaian siang dan malam
Berbagai jalan supaya virus mati
Demikian cara disebut pencegahan
Tapi semua itu atas kehendak Allah

Bunga Cempaka di samping kamar
Putih warnanya harum semerbak
Harus ada usaha untuk mencegah
Jangan sampai anda salah cara berpikir

Wajib harus ada pemberlakuan aturan
Supaya tidak melanggar dengan Rabbul Qadir
Jangan gara-gara virus masuk neraka
Hal itu harus dipertimbangkan hai buah hati

Perkuat iman di dalam dada
Semoga dapat dipertahankan hingga akhir hayat
Supaya cepat melewati jembatan hari kiamat
Semoga tercapai asa masuk surga

Kuta Cot Gli terdapat waduk raya
Kadang kala waktu ada orang memancing ikan
Sampai di sini kutulis karangan ini
Jika berguna semoga menarik hati

Jangan gunakan jika seandainya salah
Supaya saya tidak berdosa di hari kiamat
Ambillah jika baik untuk dibaca
Tinggalkan jika tidak ada gunanya

Kuta Cot Gli Aceh Besar
4 April 2020

CORONA MELANDA

Cek Abrar Lapindra

Assalamu'alaikum, salam saya hantarkan
Kota dan desa untuk semua rakan
Di dalam syair saya atur iramanya
Saya ungkapkan dalam bentuk syair

Saya susun berita bermula dari sini
Syair saya hadiahkan kepada seluruh rekan
Kini virus Corona sudah ada sekitar kita
Itu peringatan Allah untuk semua insan

Berbagai bala tampak sudah
Kita lihat sebagai tanda dunia di ujung zaman
Harus beribadah walau umur sudah tua
Jangan terlena perbuatan sia-sia wahai taulan

Setiap sudut para kepala desa sibuk
Diterapkan lockdown dengan beragam aturan
Sebagian yang setuju ikut karantina
Sebagian lainnya menolak, menyebut jangan seperti itu

Bagaimana caranya sudah sampai di sini
Bala dari atas dan bawah setiap saat
Sebagian sedih tertunduk lesu
Saat wabah Corona tidak ada kerja

Tiada cara susah memikirkan makanan pokok
Sudah sampai masanya dunia seperti ini
Ke mana saja kita pergi tidak akan sampai
Harus terus tenggelam tanpa ada kerja

Sebab Corona maka terbatas gerak kita
Putus hubungan Baik di kota maupun di desa
Ingin pergi ke warung saja juga dibatasi
Kadang diingatkan oleh orang lain, jangan ke sana

Disangka bahwa virus pergi sana sini
Benar-benar suntuk entah bagaimana cara
Yang lebih parah tersungkur jatuh
Orang tidak sampai di tempat acara

Sakit batuk disangkakan virus Corona
Jika tim medis belum sampai maka jangan ke sana
Begitulah parahnya wabah sudah tersebar
Selatan dan pedalaman sama kasusnya

Sedangkan pemerintah cepat memanggil
Jaga diri jika keluar rumah setiap saat
Sebab Corona tidak diketahui kapan adanya
Kadang menular saat bersin dan batuk

Maka kadang kala dibuat himbauan
Untuk dipercaya dan pencegahan
Yang penting jangan panik hingga tersentil di kuduk
Akhirnya berpikiran saat wabah datang

Jangan sekali-kali kita lalai
Kelopak mata ke dalam, tulang rusuk pun tampak
Walaupun seriap sudut sudah lockdown
Kita jangan suntuk, perbanyak ibadat

Semoga dijauhkan penyakit mewabah ini
Memohon juga supaya tidak sampai ke orang Islam
Zikir dan doa dan membaca Alquran setiap saat
Kepada Allah memohon pinta setiap waktu

Pinta doa semoga negeri tidak rusak
Bala tidak sampai lagi siang dan malam
Semoga dijauhkan ta'un dan wabah
Penyakit budok juga tidak ada lagi di bumi ini

Seikat karang tangkai bunga
Pakai pancingan saya lupa memintal benangnya
Walaupun sudah malam tetap sibuk
Syair saya susun walaupun hanya seuntai saja

Saya cukupkan riwayat sampai di sini
Saya takut terlanjur bercampur ungkapan
Pada kesempatan lain saya salin hal yang lain
Lebih panjang lagi asalkan jangan bosan membacanya

CEGAH VIRUS CORONA

Muliadi Bayeuen

Assalamu'alaikum, salam saya berikan
Baik di kota dan di gunung untuk seluruh saudara
Puji-pujian kepada Tuhan Ar-Rahman Maha Adil
Ucapkan selalu di setiap waktu

Kepada Junjungan nabi Muhammad
Selawat tidak reda kepada penghulu Nabi
Juga kepada ahli bait dan sahabat semua
Juga kepada ulama sebagai pewaris ilmu

Bismillah kita mulai dengan pikiran bersih
Jangan sampai luluh seujung padi
Ini syair tentang cegah Corona
Virus sudah hadir dan sampai di sini

Virus Corona sangat berbahaya
Paru-paru rusak dan tubuh pun lemas
Jika semakin parah maka harus pakai inkubasi
Harus isolasi selama 14 hari

Jika sudah lebih dari hari isolasi tersebut
Menurut dokter virus tersebut tidak ada lagi
Kekebalan tubuh terhadap virus pun mati
Maka perlu dipikirkan aturannya

Banyak sekali yang tidak percaya lantas melanggar
Akhirnya meninggal karenanya dan dikebumikan
Tidak ada gunanya lockdown jika tidak ada hasil
Jika lebih duluan menyebar virusnya

Maka pencegahan lebih cepat dan berhasil
Seluruhnya dan serentak sama
Isolasi di rumah masing-masing dan tidak lasak
Jangan nongkrong di warung dan berkerumun

Lihat orang memancing udang di pinggir kali
Di atas kayu hutan siamang lompat
Jaga jarak jika bepergian ramai-ramai
Jarak satu meter bukan satu jengkal

Kadang kegiatan di gudang toke
Jangan lupa cuci tangan setiap saat
Jaga keluarga, jaga kebersihan
Tentunya periksa selalu kesehatan

Sebab selama ini telah hadir macam ragam
Ada yang ODP harus berjemur matahari
Pendatang dari tempat yang jauh
Tidak tahu lagi mau yang mana diperiksa

Laporlah kepada Satgas Covid
Dengan hati bersih tanpa harus malu-malu
Supaya dapat mencegah dan cepat berhasil
Memutus mata rantai virus hingga padam

Langkah pencegahan supaya tidak ada lagi wabah
Para medis yang berilmu sosialisasikan
Demikian cara dan manusia berusaha hingga berhasil
Walaupun yang menentukan hanya Allah

Selain pencegahan yang disampaikan pemerintah
Jangan pernah lupa memohon kepada Allah
Sebab semua bala yang ralah ada saat ini
Harus diingat, semuanya Tuhan berikan

Walaupun kita lelah, jengkel dan marah
Hanya Allah yang menentukan hidup dan mati
Namun kita harus hati-hati
Di awal wajib Ikhtiar dan selanjutnya tawakal

Burung Pelatuk terbang di pinggiran gunung
Atas pohon meranti ia makan buah-buahan
Sampai di sini kabar saya riwayatkan
Maafkan saudaraku jika tidak bagus syairnya

Maklumlah saya baru mampu mengarang
Baru tahu cara setelah belajar kepada guru
Tentu saja ada salah dan silap
Saya mohon dapat dimaafkan

Bayeuen
4 April 2020

DAMPAK CORONA

Septiawan

Alhamdulillah Allah ya Rahman
Kuasa Tuhan tidak ada yang mampu menyanggahnya
Sehat atau sakit anggota badan
Semua itu cobaan kepada hamba

Apalagi kondisi saat ini wahai kawan
Sedang terjadi ancaman virus Corona
Covid-19 bermula dari Wuhan
Sekarang menyebar ke seluruh negara

Anak burung Balam bersuara di atas dahan
Di atas pohon angsana burung pipit berkicau
Sekarang kita bisa lihat wahai kawan
Beragam dampak yang timbulkannya

Pada saat menghalau virus tersebut
Pemerintah terbitkan himbauan
Sebagian percaya dan sebagian lainnya tidak
Macam-macam tanggapan masyarakat

Guna mencegah wabah rekan
Ikutilah protokol kesehatan gampong dan kota
Bermacam perilaku zaman ini wahai insan
Maka ikuti saja himbauan yang sudah jelas

Orang kampung sudah kita lihat realitasnya
Sebagian dipagari sebagian lainnya dibuka
Berbagai himbauan diberitakan
Orang-orang bingung baik di desa dan kota

Sebagian info dikabarkan dari pekan rakyat
Beda kecamatan beda beritanya
Hoax dan fakta tak dapat dibedakan lagi
Ditambah lagi berbagai sajian berita

Kadang kala ada juga berita yang aneh-aneh
Ada orang yang pingsan diklaim karena Corona
Ada juga yang bingung dinyatakan terkena
Disebut dia meninggal dunia

Ada juga berita telah disediakan kuburan
Dikhususkan untuk korban virus Corona
Pusing memikirkan munculnya ide tersebut
Ada juga aturan pembatasan jam malam

Ada juga anjuran menutup bandara penerbangan
Sebab dari sana wabah menyebar dari pendatang
Ada yang mendukung saran tersebut pada masa itu
Tapi penerbangan tidak ditunda

Sebagian lainnya desa-desa bagi bantuan
Kabarnya banyak dana masa pandemi
Pemerintah negeri ini buat pengumuman
Untuk bantuan dampak Corona

Saat masyarakat dengan berita tersebut
Kapan dibagi dana itu untuk kita
Masalah ini sudah dijelaskan
Supaya aman dan tidak ribut dan rebutan

Ingin kuah tambah lemak harus tambah santan
Supaya masakan lebih terasa ditaburi garam
Supaya berita jelas harus tepat himbauan
Supaya masyarakat tidak mencekam hidup di desa

Memang anjuran untuk kita hindari penyakit
Sebagai insan kita harus berusaha
Tapi harus sesuai sasaran himbauan
Jangan kemudian sampai lain himbauan

Caranya harus bijak, santun dan sopan
Jangan plin-plan yang membuat rakyat bingung
Untuk mengatur harus banyak kebijakan
Harus ada solusi saat melarang rakyat

Larang rakyat keluar rumah, buat lemah badan
Alasan aturan untuk pencegahan bersama
Tapi laut dan udara buka penerbangan
Lockdown diterapkan menyengsarakan rakyat

Pencegahan penyakit jangan sampai sakit badan
Jangan gara-gara mencegah Corona, datang penyakit lain
Apalagi hal sosial kita lihat bermacam
Pencegahan virus jauh dan beda sekali

Harapan kita sekarang wahai rekan
Harus ada cara dan kesimpulan sendiri
Pada saat bala wabah melanda insan
Hanya Tuhan yang tahu segalanya

Kita tidak ada daya upaya
Sakit atau sembuh itu kehendak Yang Maha Kuasa
Kita hanya berusaha minta pertolongan
Hanya Allah Yang Maha Esa kabulkan

Sekarang kita pikir bersama-sama
Bagaimana menanggulangi selama bala terjadi
Penyakit menjauli, jangan menyerang manusia
Ikutlah aturan supaya rakyat tidak jera

Musibah yang sudah ada harus jadi pengingat
Itulah peringatan untuk kita semua
Apakah ini dapat menyadarkan kita sebagai manusia
Dalam penerapannya banyak yang melanggar

Mohon doa kepada Tuhan Yang Esa
Jauhkan kami dari virus wahai Rabbana
Rakyat bebas melakukan berbagai kegiatan
Jangan takut karena ada hati di dalam dada

Kota Jantho indah tiada tara
Kantor di wilayah itu teratur sejajar
Sampai di sini syair saya rawikan karangan
Jika ada kesalahan mohon maaf sebesar-besarnya

Lamleupung
5 April 2020

CORONA UJIAN TUHAN

Muhammad Pijay

Assalamu'alaikum saudara dan rekan
Laki-laki dan perempuan, tua dan muda
Salam ukhuwah dalam karangan
Untuk rekan semuanya di seluruh penjuru dunia

Alhamdulillah, puji kepada Tuhan
Pencipta langit dan pencipta dunia
Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad
Penghulu Nabi dan Rasul mulia

Krusembangat rahmat kepada Tuhan
Hari dan malam yang kita nikmati saat ini
Miskin dan kaya tidak ada perbedaan
Di hadapan Tuhan kita semua sama

Sangkar burung di atas pohon pinang
Anak burung murai di atas pohon seuntang
Saat ini saya mengarang
Syair ini tentang Virus Corona

Virus ini sudah menyerang tubuh manusia
Banyak manusia yang meninggal
Jangan tanya pada saat terpapar virus
Kita lihat faktanya banyak yang meninggal

Virus bahaya harus diketahui jenisnya
Jadi sebuah cobaan untuk kita semuanya
Laki-laki dan perempuan jadi bingung
Dilarang berkeliaran akibat takut virus

Kita sedang diuji oleh Tuhan
Desa dan pekan dalam bahaya
Sebab kita sedang berada di bumi Tuhan
Laki-laki dan perempuan cukup sibuk

Manusia lalai siang dan malam
Banyak manusia juga sibuk dengan dunia
Sebagian lalai dengan Hp di warung
Saat azan tidak melaksanakan sembahyang

Sembahyang Magrib hilang di tengah perjalanan
Kadang-kadang di atas motor
Kadang lalai selalu di kafetaria
Game Online tidak reda

Banyak muda mudi seperti itu
Demikian orang-orang yang sudah berumur
Jika sudah candu, lupa akan makan
Begitulah macam ragam lalai manusia

Banyak anak perempuan berkeliaran di jalan
Berpasang-pasangan di atas motor
Pergaulan bebas menjadikan zina
Bahkan kadang tidak ada yang melarangnya

Jika perbuatan maksiat keji seperti itu
Hampir seluruh tempat tidak ada yang peduli
Sabu-sabu, ganja dan juga narkoba
Sudah merajalela pada semua anak remaja

Suara burung Rajawali di atas pohon besar
Suara burung balam di atas pohon nangka
Sekarang hai polem, kisah kusalin
Metrum kita ubah untuk memperindah syair

Sekarang sudah tampak jelas benar apa yang diduga
Apa yang diritah oleh orang-orang terdahulu
Satu orang yang makan maka semua kena getah
Satu orang yang salah maka semua menanggung duka

Virus Corona adalah wabah
Pertama sekali muncul di Wuhan Cina
Menyebarkan hingga ke seluruh negara
Banyak musibah membuat orang meninggal dunia

Jika kita pikir wahai ayah
Ini kutukan Allah di atas bumi ini
Karena mereka tidak memiliki iman
Mereka makan apa saja yang mereka mau

Umat Islam sangat sayang sekali
Dipukul hingga berdarah dan dianiaya
Sedih sekali anak-anak kecil
Dipisahkan dengan ibunya dibawa entah ke mana

Sedangkan para gadis ditangkap
Pelecehan seksual hingga diperkosa
Perbuatan jahiliah sangat biadab
Sedih sekali tidak ada yang membela

Mungkin ini adalah kutukan Allah
Didatangkan wabah kepada kita di dunia
Betapa hebatnya alat canggih dimiliki Cina
Namun tidak sanggup menyanggah kuasa Rabbana

Walaupun virus itu hasil rekayasa manusia
Semua Allah gerakkan Yang Maha Kuasa
Kita sebagai manusia tidak ada kuasa
Semuanya pada Allah kita tidak mendengar

Jalan di kota Banda Aceh bagus sekali
Jika salah arah pasti akan berputar-putar
Kabar sedikit ini kita putar arah
Ini masih cerita tentang Corona

Saat sedang duduk santai bercengkerama
Berdua dengan teman sekolah
Dengar pengumuman di meunasah
Semua dihimbau untuk waspada

Tentang virus Covid-19
Kita cegah sekarang bersama-sama
Jagalah diri dan jaga jarak
Setelah itu dihimbau untuk jaga keluarga

Pakai masker di manapun aktivitas
Pesan pemerintah untuk menetap di rumah saja
Hindari sementara tempat kerumunan
Demikian himbauan di desa dan di kota

Warung dan toko dihimbau tutup
Jaga kesehatan bapak dan ibu
Orang kesehatan periksa segera
Kadang terkena wabah segera karantina

Demikian pengumuman wahai rekan
Kita semua wajib mencegah
Jangan sampai kita kalah dengan wabah
Virus yang sangat parah cepat menular

Sekarang mari bersama-sama hai ayah
Patuh pada perintah dan bersabarlah
Karantina mandiri di rumah 14 hari
Kalau perlu tambah beberapa hari

Sekarang saatnya harus berubah
Kita harus bertakwa hanya kepada Allah
Jangan asyik dalam kelalaian dan merugikan
Pada saat musibah itupun lupa beribadah

Jika sebelumnya kita melihat ulah
Sangat lalai hingga ibadah pun tidak ada
Dan sekarang waktunya mendekatkan diri kepada Allah
Memohon kepada Allah pada waktunya

Ini satu tanda kita diberi musibah
Petiklah hikmah oleh kita semua
Ini adalah teguran dari Allah
Ingat petuah wahai yang tua dan muda

Cukup di sini saya kisahkan
Jika ada kesalahan mohon dimaafkan
Ambillah yang baik dan buang yang buruk
Gunakanlah untuk yang berfaedah

PENUTUP

Alhamdulillah kisah sudah tamat
Yang kami surat pada saat ini
Perihal tentang mencegah virus yang ganas
Dalam hikayat disusun syairnya

Mohon koreksi jika salah atau benar
Menulis karena tergesa-gesa pasti ada tak sesuai
Kadang di lain waktu sambung menulisnya
Baru kemudian diatur iramanya

Cukup sudah kabar ini sebagaimana tersurat
Mohon maaf sebesar-besarnya kepada muda-muda
Kadang banyak salah jadi tidak enak
Maklum hai sahabat kita sebang belajar

Ada yang masih muda anggota penyalin
Belum banyak mengenal aturan syair
Apalagi kita suruh percepat
Tidak sempat lagi di ralat dan tampil apa adanya

Untuk BPNB ucapan selamat dan oke
Mereka sudah memberi apresiasi termasuk buku ini
Mereka usahakan supaya bermanfaat
Dokumen dan arsip disimpan dengan baik sekali

Hasil karya budaya adat
Kabar tersurat sesuai negeri
Informasi bangsa sudah kami catat
Timur dan Barat kita sampaikan kabar ini

Ayam berkokok ribut rak kepalang
Peningat untuk kita semua sudah siang hari
Ini kabar penutup cukupkan di sini
Kesempatan lain kita sambung cerita

Sekian wassalam dari Pengarang:

Cek Medya Hus

Geuchik Ramli

Fuadi Mahadasa

Septiawan

Ahadi PJ

Abrar Lapindra

Muliadi Bayeuen

Muhammad Pijay

Dan didukung oleh semua anggota Seueng Samlakoe group

Cot Puklat Blang Bintang Aceh Besar

12 Sya'ban 1441 H

6 April 2020 M

